

**HUBUNGAN ANTARA LITERASI KESEHATAN DAN
KECENDERONGAN DIAGNOSIS SENDIRI
PADA GENERASI Z**

SKRIPSI

Natania Joceline Santosa

22.E1.0021



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2026

**HUBUNGAN ANTARA LITERASI KESEHATAN DAN
KECENDERONGAN DIAGNOSIS SENDIRI
PADA GENERASI Z**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas
Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Natania Joceline Santosa

22.E1.0021



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara literasi kesehatan dengan kecenderungan diagnosis sendiri pada Generasi Z. Partisipan penelitian berjumlah 201 responden Generasi Z yang dipilih menggunakan teknik *incidental sampling*, yaitu individu yang memenuhi kriteria penelitian dan dapat dijangkau pada saat pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan instrumen *European Health Literacy Survey Questionnaire 16* (HLS-EU-Q16) dan *Self-Identification as Having a Mental Illness* (SELF-I) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya serta menunjukkan hasil yang memadai. Instrumen disebarikan secara daring melalui tautan *Google Form*. Data dianalisis menggunakan teknik korelasi *Spearman's Rho*. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi sebesar $\rho = -0,189$ dengan nilai signifikansi $p = 0,004$ ($p < 0,01$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara literasi kesehatan dan kecenderungan diagnosis sendiri pada Generasi Z, yang berarti semakin tinggi literasi kesehatan, semakin rendah kecenderungan diagnosis sendiri.

Kata Kunci: literasi kesehatan, kecenderungan diagnosis sendiri, Generasi Z

ABSTRACT

This study aimed to examine the relationship between health literacy and the tendency of self-diagnosis among Generation Z. The participants consisted of 201 Generation Z respondents selected using incidental sampling, namely individuals who met the research criteria and were accessible during the data collection process. This study employed a quantitative correlational approach using the *European Health Literacy Survey Questionnaire 16* (HLS-EU-Q16) and the *Self-Identification as Having a Mental Illness* (SELF-I) instruments, both of which had been tested for validity and reliability and showed adequate results. The instruments were distributed online through a *Google Form* link. The data were analyzed using *Spearman's Rho* correlation technique. The results showed a correlation coefficient of $\rho = -0.189$ with a significance value of $p = 0.004$ ($p < 0.01$). These findings indicate that the research hypothesis was accepted. Thus, there is a highly significant negative relationship between health literacy and the tendency of self-diagnosis among Generation Z, meaning that the higher the health literacy, the lower the tendency of self-diagnosis.

Keywords: health literacy, self-diagnosis tendency, Generation Z